

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengambilan data, penelitian ini mengidentifikasi lima tema yaitu 1) Profil partisipan, 2) Latar belakang partisipan, 3) Pandangan masyarakat terhadap individu *gay*, 4) Perilaku asli partisipan, 5) Bentuk-bentuk *self monitoring*. Dari hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa partisipan akan melakukan *self monitoring* ketika berada di situasi lingkungan yang tidak menormalisasi perilaku homoseksual, terutama lingkungan keluarga partisipan yang memang agamis. Kedua partisipan sejak kecil sama-sama sudah merasakan perbedaan mengenai ketertarikan partisipan terhadap sesama jenis. Kedua partisipan kemudian ketika SMA mulai terbuka dengan orientasi seksual mereka kepada orang terdekat. Meski menerima reaksi kaget, namun respon orang terdekat partisipan cenderung masih memberikan penerimaan. Terkhusus lingkungan keluarga, kedua partisipan masih berusaha untuk menekan perilaku homoseksual melalui bentuk-bentuk *self monitoring*. Hal ini diakui kedua partisipan dikarenakan keluarga mereka yang termasuk agamis dan masih belum mentolerir sepenuhnya perilaku homoseksual. Secara umum kedua partisipan mendapatkan penerimaan cukup baik dari lingkungan pertemanan, dan merasa biasa saja ketika harus berbaur dengan lingkungan. Diakui informan dalam penelitian ini, sejauh partisipan bersikap baik, tidak mengganggu dan berkepribadian asyik dan menyenangkan maka informan tidak masalah dengan keberadaan partisipan. Hanya saja memang kedua partisipan sempat mendapat perlakuan buruk secara verbal dari orang lain. Kedua partisipan menerima saja tanpa membalas perlakuan tersebut.

Partisipan menuturkan bahwa dia adalah pribadi yang bawel, pecicilan, cenderung feminin, dan sering menggunakan *make up*. Hal inilah yang menjadi alasan kenapa partisipan menjadi pribadi yang paling mencolok diantara teman-temannya. Pada situasi tertentu, terutama pada lingkungan yang tidak menormalisasi perilaku homoseksual, partisipan akan melakukan bentuk-bentuk *self monitoring*. Diantaranya adalah dengan menekan perilaku feminin yaitu bawel, pecicilan, berpenampilan seperti perempuan, dan juga menghindari obrolan mengenai identitas seksual partisipan. Sebaliknya, para partisipan berusaha berperilaku maskulin, serta menekan bentuk-bentuk perilaku yang menunjukkan rasa suka atau ketertarikan dengan laki-laki lainnya. Informan mengatakan penerimaan dari lingkungan terutama lingkungan pertemanan muncul dikarenakan partisipan adalah pribadi yang humoris, asyik, dan menyenangkan.

B. Saran

Adapun saran terhadap penelitian ini adalah :

1. Bagi individu *gay*

Para individu *gay* diharapkan untuk tetap mempertahankan sikap dan perilaku yang baik di tengah masyarakat, meski beberapa orang menunjukkan penolakan dengan tindakan menyakiti secara verbal atau pun fisik. Setiap individu pastinya memiliki dorongan dan keinginan yang berbeda-beda satu sama lain, namun ada baiknya setiap individu menyeimbangkan antara keinginan dalam diri dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.

2. Bagi masyarakat pada umumnya

Setiap orang tanpa terkecuali, sudah seharusnya bisa menghargai satu sama lain. Meski perbedaan selalu ada, tapi tidak mengurangi hak setiap manusia untuk hidup,

tumbuh, dan berkembang. Tunjukkan kepedulian dengan cara yang baik, sehingga orang lain pun menangkap pemaknaan yang baik. Sehingga dengan begitu setiap orang, termasuk individu *gay* sekalipun bisa berbaur tanpa rasa takut dan perasaan dikucilkan. Tidak menutup kemungkinan individu *gay* pun meski berbeda orientasi seksualnya, tapi bisa memiliki peran yang baik di tengah masyarakat tentunya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali data lebih dalam lagi dan mendetail. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa memberikan sudut pandang yang berbeda terkait *self monitoring* pada individu *gay*. Salah satunya dengan mengikutsertakan keluarga *gay* sebagai informan penelitian, atau pihak lainnya yang dekat dengan partisipan.